
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KARAKTER RELIGIUS
PADA PESERTA DIDIK DI SMKN 1 KOTA BOGOR**

***THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS AND CIVIL EDUCATION
TEACHERS IN IMPLEMENTATING RELIGIOUS CHARACTER IN
STUDENT AT VOCATIONAL SENIOR HIGH SCHOOL 1 BOGOR CITY***

Rahendra Maya

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (rahendra.maya76@gmail.com)

Afifah Fira Nuraeni

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (afifahfirano1@gmail.com)

Annisafitri Ramadhani

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (anfrirain@gmail.com)

Assyifa Fauziah

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (assyifafauziah791@gmail.com)

Ira Rahmatussyahitiah

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (irahmatussyahitiah@gmail.com)

Rahmawati

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (rahmawatio91103@gmail.com)

Kata Kunci:	ABSTRAK
Peran guru, Karakter religious, Peserta didik	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religious pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor serta menganalisis faktor-faktor pendukung, faktor-faktor penghambat, dan solusi dalam mengatasi faktor-faktor penghambat dari peran guru PAI dan Budi Pekerti tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan (<i>field research</i>) yang dilakukan di SMKN 1 Kota Bogor. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur-dokumentatif. Sedangkan teknis analisis datanya menggunakan pendekatan deskriptif interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan: <i>pertama</i> , dalam mengimplementasikan karakter religious pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor guru PAI dan Budi Pekerti berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembentukan karakter peserta didik, tidak sekadar memberikan nilai-nilainya saja. <i>Kedua</i> , faktor pendukungnya karena sekolah menyediakan fasilitas dalam pengimplementasian karakter religious secara khusus dan pendidikan karakter secara umum termasuk dengan mendukung program kerohanian Islam atau IRMA dan karena terjalinnya kolaborasi guru-guru mata pelajaran lain, terutama guru PPKN, terutama melalui melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). <i>Ketiga</i> , faktor penghambatnya antara lain berasal dari penggunaan HP terutama dalam mengakses konten materi yang tidak layak tonton serta berkaitan

dengan pengawasan orang tua di rumah dan kurangnya kordinasi antara orang tua dengan pihak sekolah. *Keempat*, solusi untuk mengatasi faktor penghambatnya adalah dengan mewaspadaai dan memfilter aktivitas peserta didik di media sosial dan tentunya dengan memperkuat kerjasama dengan orang tua; selain melalui guru PAI dan Budi Pekerti juga dibantu oleh guru BK, wali kelas, dan bagian kesiswaan.

Keyword:

Role of teacher, Religious characteristics, students

ABSTRACT

This research aims to describe the role of Islamic Education (PAI) and Budi Pekerti teachers in implementing religious character in students at SMKN 1 Bogor City as well as analyzing supporting factors, inhibiting factors, and solutions in overcoming inhibiting factors in the role of PAI and Budi Pekerti teachers. This research uses a descriptive qualitative method with a field research approach carried out at SMKN 1 Bogor City. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentary-literature studies. Meanwhile, the technical data analysis uses an interpretive descriptive approach. The research results show: first, in implementing religious character in students at SMKN 1 Bogor City, PAI and Budi Pekerti teachers play a role in planning, implementing, and evaluating students character formation programs, not just providing values. Second, the supporting factor is because the school provides facilities for implementing religious character specifically and character education in general, including by supporting the Islamic spiritual program or IRMA and because there is collaboration between teachers of other subjects, especially PPKN teachers, especially through the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5). Third, inhibiting factors include the use of cell phones, especially in accessing material that is not suitable for viewing, and are related to parental supervision at home and lack of coordination between parents and the school. Fourth, the solution to overcome the inhibiting factors is to be aware of and filter students' activities on social media and of course by strengthening collaboration with parents; apart from PAI and Budi Pekerti teachers they are also assisted by guidance and counseling teachers, homeroom teachers and the student affairs department.

A. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik secara kognitif dan mengembangkan keterampilannya secara psikomotorik, namun juga harus mentransfer karakter secara afektif kepadanya. Tugas menanamkan karakter ini sejatinya diemban oleh setiap guru yang mengajar setiap mata pelajaran, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Azizah, Jariah, dan Aprilianto, 2023; & Khoiruddin dan Sholekah, 2019), baik berstatus negeri maupun swasta. Antara lain ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang disukai oleh user (pengguna lulusan) SMK, sehingga satuan pendidikan dapat mengangkat nilai-nilai tersebut dengan lebih dominan, dengan harapan dapat mengurangi jumlah pengganguran bagi lulusan SMK tersebut (Akhimelita, Sumarto, dan Abdullah, 2020).

Hal tersebut juga didasari rasionalitas bahwa lulusan SMK yang siap kerja tidak hanya dituntut untuk memiliki *hard skill*, namun juga *soft skill* sebagai keahlian dan karakter (Salda, Kasidi, dan Satyarini, 2022). *Hard skill* dapat dibentuk pada diri siswa melalui masing-masing bidang keahlian yang ada pada SMK. Sedangkan *soft skill*

merupakan keterampilan kepribadian yang terbentuk karena penanaman nilai kebaikan, antara lain melalui pendidikan karakter yang merupakan bagian penting dari pendidikan holistik (Rojaki, 2024).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan untuk menyiapkan lulusannya agar memiliki kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang unggul. Keahlian dan karakter yang unggul merupakan modal utama lulusan dalam memasuki dunia kerja. Sesuai standar kompetensi lulusan, melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik tingkat SMK mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuan/keahlian dan memiliki nilai-nilai karakter serta akhlak mulia yang terwujud dalam perilaku sehari-hari (Daryanto, Suryati, dkk, 2013).

Penelitian dengan *focus* implementasi karakter religius siswa pada *locus* di SMKN telah banyak dilakukan, antara lain di SMKN 3 Bima (Apriyanti, Mustari, dan Kurniawansyah, 2023), SMKN 3 Malang (Pambudi, Sa'dullah, Ardiansyah, 2018), SMKN 12 Malang (Badriyah, Sa'dijah, dan Subekti, 2019), SMKN 2 Mataram (Handayani dan Wulandari, 2017), SMKN 1 Pangkep (Dahaluddin, Rakib, Apriyanti, 2022), SMKN 3 Purworejo (Solina, Lestari, dan Sururiyah, 2023), dan di SMKN 7 Semarang (Mawarni dan Hanani, 2021; & Baqi dan Suneki, 2024).

Sedangkan penelitian dengan *focus* yang secara spesifik dilakukan pada *locus* di SMKN 1 Kota Bogor, maka sepanjang penelusuran belum ditemukan, kecuali yang berkaitan dengan persiapan memasuki dunia kerja (Listari, 2024; & Turistiati dan Ramadhan, 2019), penerapan model *project based learning* dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (Khairat, 2020), kepuasan dan loyalitas siswa dan orang tua terhadap penggunaan layanan *online* berdasarkan kualitas pelayanan dan kualitas tampilan laman (web) (Pramono, Sarma, dan Munandar, 2017), pengaruh metode pembelajaran daring terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris (Utama, 2022), dan layanan konseling kelompok pada perilaku korban perundungan (Ahiruddin, Rasyid, dan Prasetyo, 2023) serta lainnya; sehingga dalam artikel penelitian ini diharapkan dapat ditemukan nilai kebaruannya (*novelty*).

Di samping itu, ketika melakukan observasi di saat berlangsungnya upacara bendera yang dilakukan pertama kali di semester ganjil pada awal tahun ajaran 2024/2025, dalam pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), dan ketika pembelajaran pertama seopekan setelahnya, peneliti menemukan dan melihat langsung nilai-nilai religius yang terimplementasikan dan telah terinternaslisasikan dengan baik dalam perilaku peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor. Nilai-nilai religiusitas tersebut antara lain berupa pemakaian hijab yang mendominasi baik di kalangan guru maupun peserta didik, siswa yang terlambat mengikuti upacara bendera setelah upacara selesai dianjurkan untuk shalat Dhuha terlebih dahulu sebelum menerima konsekuensi hukuman, pada awal pertemuan pelajaran PAI dan Budi Pekerti peserta didik muslimah dianjurkan untuk memakai jilbab selama pelajaran berlangsung, sedangkan peserta didik nonmuslim dianjurkan untuk tidak mengikuti pelajaran PAI dan Budi Pekerti serta diminta keluar kelas untuk menuju ke perpustakaan, dan beberapa aspek religius lainnya.

Berdasarkan rasionalitas di atas, artikel penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor serta menganalisis faktor-

faktor pendukung, faktor-faktor penghambat, dan solusi dalam mengatasi faktor-faktor penghambat dari peran guru PAI dan Budi Pekerti tersebut.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*) yang dilakukan di SMKN 1 Kota Bogor yang beralamat di Jalan Heulang No. 6 RT 06/04 Kelurahan Tanah Sareal, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat (<http://www.smkn1bogor.sch.id/>), kode pos 16161, telepon/fax (0251) 8334384, dan email info@smkn1bogor.sch.id.

Penelitian ini berlangsung selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor dalam rentang waktu kurang lebih satu bulan yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2024 hingga 16 Agustus 2024. Dalam hal ini penulis pertama merupakan dosen pembimbing PPL, sedangkan lima penulis berikutnya adalah para mahasiswa peserta kegiatan PPL tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur-dokumentatif. *Key informant* penelitian yang diwawancarai sebagai narasumber adalah Ibu Amalia Agam Putri, S.Ag. selaku guru PAI dan Budi Pekerti sekaligus sebagai kordinator mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Kota Bogor sebagai *key informant* 1 dan Bapak Wahyudin Ismail, S.Pd. sebagai guru PAI dan Budi Pekerti sekaligus merupakan alumnus SMKN 1 Kota Bogor *key informant* 2; serta dikuatkan dengan wawancara terhadap dua orang peserta didiknya, masing-masing sebagai peserta didik Kelas XI sebagai *informant* 1 dan peserta didik baru Kelas X *informant* 2. Sedangkan peserta didik Kelas XII tidak dilibatkan karena sedang melakukan Praktek Kerja Industri sebagai salah satu program *link and match* antara dunia usaha dan industri (DUDI) dengan pihaksekolah, sehingga ilmu yang didapatkan di perusahaan bisa menjadi bekal kemampuan dan kompetensi yang tidak didapatkan di sekolah. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif interpretatif.

C. HASIL DAN DISKUSI

Aksentuasi Makna Karakter Religius

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB) online*, karakter didefinisikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Adapun religius berarti bersifat religi, bersifat keagamaan, atau yang bersangkutan-paut dengan religi (<https://kbbi.web.id/>).

Seseorang dapat dibedakan melalui karakter, watak, akhlak, dan kejiwaannya, antara satu dengan lainnya (Solihin, Maya, dan Priyatna, 2020; dan Maya, 2017: 26-27). Sedangkan religius atau bersifat keagamaan merupakan lambang kepribadian seseorang yang memiliki hubungan langsung dengan Sang Pencipta tanpa perantara (Mitra, Maya, dan Yasyakur, 2021); sebagai keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama (Assidiq, Maya, dan Priyatna, 2019) dan merupakan nilai absolut dan paling diyakini seseorang yang menjadi landasannya dalam berpikir, bersikap, dan bertindak (Luyus, Maya, dan Priyatna, 2021), sehingga tampak nyata dalam kehidupan sehari-harinya (Sulistiyorini dan Nurfalalah, 2019).

Dalam Islam, pendidikan karakter merupakan upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil (Firmansyah, Annur, dan Hartatiana, 2022). Sedangkan dalam kaitannya dengan sekolah sebagai institusi pendidikan, Kemendiknas telah mendeskripsikan religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter yang harus ditanamkan di sekolah; dimana karakter religius dinyatakan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Muftiq dan Lutfiah, 2017).

Karakter religius merupakan salah satu nilai dari 18 karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Persepsi guru mengenai pentingnya karakter religius dalam pembentukan karakter merupakan salah satu sumber yang melandasi pendidikan karakter dan sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik sejak dini, karena dengan bekal keagamaan yang kuat sejak dini akan memperkuat pondasi moral peserta didik di masa depan, peserta didik tidak akan mudah terpengaruh hal-hal yang tidak baik (Neliwati, *et.al.*, 2024).

Profil Singkat SMKN 1 Kota Bogor

Dalam <http://smknibogor.sch.id/>, berikut profil dan sejarah singkat SMKN 1 Kota Bogor:

SMKN 1 Kota Bogor adalah salah satu sekolah negeri yang berada di lingkungan Kota Bogor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. SMKN 1 Bogor dirintis pada tahun 1963 dengan nama SMEA Persiapan, berlokasi di Jl. Polisi 2 Bogor. Menjadi SMEA Negeri Bogor pada tanggal 1 Agustus 1963 berdasarkan SK No. 194/B.3/Kejd. Yang ditunjuk sebagai kepala sekolah adalah Drs. Rukman Suryan. Karena kesibukan beliau di Kantor Pembinaan Ekonomi Jawa Barat, maka jabatan kepala sekolah dialihkan kepada Akas Dani, B.A. sejak tahun 1996 dan lokasinya pindah ke Jalan Heulang No. 6 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor dengan menempati bangunan seluas 2225 m² di atas tanah seluas 5885 m². Kemudian pada tanggal 5 Juni 1997 menjadi SMKN 1 Bogor, yang saat ini memiliki 5 (lima) kompetensi keahlian yaitu (1) Akuntansi dan Keuangan Lembaga, (2) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, (3) Bisnis Daring dan Pemasaran, (4) Usaha Perjalanan Wisata, dan (5) Multimedia.

Peran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengimplementasikan Karakter Religius pada Peserta Didik di SMKN 1 Kota Bogor

Menurut *key informant* 1, guru PAI dan Budi Pekerti berperan penting dalam mengimplementasikan karakter, termasuk karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor dengan cara membentuk budi pekerti/karakter dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, tidak hanya sekadar memberikan nilai-nilai pada peserta didik.

Sedangkan menurut *key informant* 2, peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor adalah melalui tiga tahapan sebagai berikut:

Pertama, merencanakan program karakter yang akan dijalankan dengan mendiskusikannya bersama seluruh guru PAI dan Budi Pekerti.

Kedua, melaksanakan program karakter yang telah direncanakan melalui kegiatan “Jum’at Berkah” yang diadakan pada setiap pekan keempat pada setiap bulannya.

Dalam kegiatan ini diadakan pelaksanaan shalat Dhuha secara bersama-sama sebelum masuk kelas dan dilanjutkan dengan *taushiyah* yang diberikan oleh Ust. Fitra Mulyadi, S.Pd.I. yang juga menjadi guru PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Kota Bogor. Di samping itu, guru PAI dan Budi Pekerti juga diberikan amanah di hari Jum'at tersebut untuk memberikan hukuman edukatif kepada peserta didik yang datang terlambat, dengan memberikan hukuman yang mengandung nilai-nilai religius antara lain dengan shalat Dhuha dan menghafal beberapa ayat yang ringan.

Ketiga, mengevaluasi program karakter yang telah dilaksanakan dimana semua guru PAI dan Budi Pekerti mendiskusikan penanganan peserta didik yang akhlak atau karakternya kurang baik.

Realitas pengimplementasian karakter religius di SMKN 1 Kota Bogor dan peran guru PAI dan Budi Pekerti tersebut diperkuat oleh pernyataan *informant 1* yang menyatakan bahwa kegiatan keagamaan di SMKN 1 Kota Bogor dikategorikan sangat baik, antara lain melalui pembiasaan shalat Dhuha setiap bulan, shalat Zhuhur, shalat Jum'at, dan kegiatan keputrian IRMA. Sedangkan *informant 2* menyatakan bahwa SMKN 1 Kota Bogor sangat memperhatikan kegiatan keagamaan, terutama difokuskan untuk Kelas X, termasuk melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti; dimana untuk peserta didik putri diwajibkan untuk memakai kerudung saat pembelajaran berlangsung. Di samping itu, terdapat juga pembiasaan-pembiasaan karakter religius yang baik, antara lain pembiasaan berdoa, membaca ayat Al-Qur'an, dan lainnya.

Faktor Pendukung Peran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengimplementasikan Karakter Religius pada Peserta Didik di SMKN 1 Kota Bogor

Key informant 1 menyatakan bahwa faktor pendukung peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor adalah (1) berkolaborasi dengan guru PPKN, atau melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan (2) program kerohanian Islam atau IRMA, yang di SMKN 1 Kota Bogor disebut IRMA Asy Syifaa' yang membantu pembentukan karakter peserta didik.

Key informant 2 mengemukakan bahwa di antara faktor pendukung peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor adalah (1) karena sekolah memfasilitasi pengimplementasian karakter religius secara khusus dan pendidikan karakter secara umum, dan (2) keikutsertaan guru-guru mata pelajaran lain, terutama dalam pelaksanaan shalat berjama'ah yang ikut serta dalam mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan shalat.

Faktor Penghambat Peran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengimplementasikan Karakter Religius pada Peserta Didik di SMKN 1 Kota Bogor

Berkaitan dengan faktor penghambat peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor, *key informant 1* menyatakan tidak adanya hambatan, karena lebih sebagai tantangan yang berkaitan dengan era digital. Antara lain adalah pemakaian HP berkaitan dengan konten materi yang tidak layak tonton dan ini sebenarnya berkaitan dengan

pengawasan orang tua di rumah, yang bahkan sudah lama dilakukan sejak berada di tingkat SMP, tepatnya adalah kurangnya sinergi dengan orang tua.

Key informant 2 menambahkan bahwa faktor penghambat peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor adalah kurangnya koordinasi dengan orang tua peserta didik, ketika mereka berada di rumahnya masing-masing.

Solusi dari Faktor Penghambat Peran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengimplementasikan Karakter Religius pada Peserta Didik di SMKN 1 Kota Bogor

Key informant 1 mengemukakan bahwa solusi untuk mengatasi faktor penghambat peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor adalah berkaitan dengan penggunaan HP, yaitu dengan mewaspadai dan memfilter aktivitas peserta didik di media sosial, tentunya dengan bekerjasama dengan orang tua, terutama berupa kesadaran tentang peran orang tua dalam mendidik dan membentuk karakter anak di rumah.

Sedangkan *key informant 2* mengemukakan bahwa solusi dari faktor penghambat peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor adalah berkolaborasi dengan guru BK, wali kelas, bagian kesiswaan, dan berdiskusi dengan orang tua tentang permasalahan anaknya masing-masing.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian dan hasil analisisnya dapat dinyatakan bahwa guru PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Kota Bogor memiliki peran yang signifikan dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor tersebut; sehingga dapat disimpulkan hal-hal penting sebagai berikut:

Pertama, peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor tampak dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian program pembentukan karakter peserta didik, tidak sekadar memberikan nilai-nilainya saja namun ditujukan untuk membentuk budi pekerti/karakter dalam pembelajarannya.

Kedua, faktor pendukung peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor adalah karena sekolah menyediakan fasilitas dalam pengimplementasian pendidikan karakter secara umum dan pembentukan karakter religius secara khusus termasuk karena terjalinnya kolaborasi dengan guru-guru mata pelajaran lain, terutama melalui melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Ketiga, faktor penghambat peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor antara lain berasal dari penggunaan HP, lemahnya pengawasan orang tua di rumah, dan kurangnya koordinasi antara orang tua dengan pihak sekolah.

Keempat, solusi untuk mengatasi faktor penghambat peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan karakter religius pada peserta didik di SMKN 1 Kota Bogor adalah dengan mewaspadai dan memfilter aktivitas peserta didik di media

sosial serta dengan memperkuat kerjasama dengan orang tua peserta didik untuk mengawasi anaknya ketika di rumah dan untuk berkordinasi dengan pihak sekolah terkait keadaan anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiruddin, Rasyid, Harun, dan Prasetyo, Ridwan Dwi. (2023). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok pada Perilaku Korban Perundungan di SMK Negeri 1 Bogor. *Journal on Education*, 5(2): 5095-5101. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1246>.
- Akhimelita, Lita, Sumarto, dan Abdullah, Ade Gafar. (2020). Model Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(1): 27-33. <http://dx.doi.org/10.21067/jmk>.
- Apriyanti, Nurul Aulia, Mustari, Mohamad, dan Kurniawansyah, Edy. (2023). Implementasi Penguatan Karakter Religius Siswa Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 3 Kota Bima. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2): 1723-1733. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9863>.
- Assidiq, Muhamad Lutfi, Maya, Rahendra, dan Priyatna, Muhamad. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Pesat Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2): 87-98. <https://doi.org/10.30868/ppai.vii2.413>.
- Azizah, Mar'atul, Jariah, Safinatul, dan Aprilianto, Andika. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1): 29-45. <https://doi.org/10.59373/ngaos.viii.2>.
- Badriyah, Siti, Sa'dijah, Chalimatus, dan Subekti, Ahmad. (2019). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 12 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2): 103-107. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3230>.
- Baqi, Ahmad Rizqul dan Suneki, Sri. (2024). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 7 Semarang Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1): 2286-2300. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2769>.
- Dahaluddin, Rakib, Muhammad, dan Apriyanti, Eka. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler pada Siswa SMK Negeri 1 Pangkep. *Jurnal Education and Development*, 10(1): 129-135. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3305>.
- Dhori, Muhammad dan Nurhayati, Tiara. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 4(1): 1-12. <https://doi.org/10.33367/jiee.v4i1.1966>.
- Firmansyah, Ahmad, Annur, Saipul, dan Hartatiana. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan. *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 4(1): 17-36. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v4i1.9256>.

- Handayani, Nurlaili dan Wulandari, Taat. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural di SMK Negeri 2 Mataram. *Socia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 14(2): 1-15. <https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17642>.
<https://kbbi.web.id/>.
<https://smknibogor.sch.id/>.
- Khairat, Yaumil. (2020). Penerapan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2): 185-196. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v9i2.3198>.
- Khoiruddin, M. Arif dan Sholehah, Dina Dahniary. (2019). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, Vol. 06 No. 01: 123-144. <https://doi.org/10.33650/pjp.v6i1.576>.
- Listari, Sinta. (2024). PKM Gathering Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada SMK Negeri 1 Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 5(2): 131-140. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v5i2.1666>.
- Luyus, Mukhtaliful, Maya, Rahendra, dan Priyatna, Muhamad. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah₁ Purwokerto Tahun Ajaran 2020/2021. *Cendekia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(01): 137-150. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/1451>.
- Mawarni, Indah Dwi dan Hanani, Retna. (2021). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 7 Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3): 111-122. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v10i3.31184>.
- Maya, Rahendra. (2017). Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jamâ'ah Al-Syâfi'î. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02): 21-43. <https://doi.org/10.30868/ei.v6i12.177>.
- Mitra, Maya, Rahendra, dan Yasyakur, Moch. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Karakter Religius pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Cendekia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(01): 95-104. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/1435>.
- Mufiq dan Lutfiah, Khulatul. (2017). *Implementasi Nilai Religiusitas dalam Kehidupan Sekolah*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga-Press.
- Neliwati, et.al. (2024). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Tritech Informatika Medan. *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*, 1(3): 318-324. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.591>.
- Pambudi, Zakky Estu, Sa'dullah, Anwar, dan Ardiansyah, Arief. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yasin dan *Asmaul Husna* di SMK Negeri 3 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(6): 195-205. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/17015>.
- Pramono, Setio, Sarma, Ma'mun, dan Munandar, Jono M. (2017). Kepuasan dan Loyalitas Siswa dan Orang Tua Terhadap Penggunaan Layanan Online Berdasarkan Kualitas Pelayanan dan Kualitas Tampilan Laman (Web) di SMK

- Negeri 1 Kota Bogor. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 8(1): 43-59. <https://doi.org/10.29244/jmo.v8i1.18600>.
- Rojaki, Much. (2024). Literature Review: Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2): 13-21. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i2.276>.
- Salda, Findy, Kasidi, dan Satyarini, Marhaeni Dwi. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter pada Siswa SMK Palapa Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 3(1): 11-20. <https://doi.org/10.31331/jeee.v3i1.2147>.
- Solihin, Maya, Rahendra, dan Priyatna, Muhamad. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Program Salat Berjamaah dan Salat Duha Siswa Kelas VIII di SMPN 9 Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3(01): 1-14.
- Solina, Amalin, Lestari, Prawidya, dan Sururiyah, Siti Khusniyati. (2023). Implementasi Kegiatan Keagamaan untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X di SMKN 3 Purworejo. *Al Ghazali: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, 6(1): 48-61. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v6i1.487.
- Sulistiyorini, Defi dan Nurfalah, Yasin. (2019). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) di SMK PGRI 2 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1): 40-49. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.834>.
- Turistiati, Ade Tuti dan Ramadhan, Hafizh Faikar Agung. (2019). Pelatihan *Soft Skills* dan Pendampingan Siswa-Siswi SMK di Kota Bogor untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2): 1-8. <https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.31334/jks.v2i1.286?domain=https://ojs.stiami.ac.id>.
- Utama, Wahyu. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XI di SMKN 1 Bogor. *Nucleus*, 3(1): 107-113. <https://doi.org/10.37010/nuc.v3i1.899>.